

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Bungku Tengah adalah salah satu dari 9 (sembilan) Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah, yang telah terbentuk berdasarkan UU No : 51 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Morowali dan Banggai Kepulauan (Lembaran Negara RI Tahun 1999, tambahan Lembaran Negara No : 3900) sebagaimana telah diubah dengan UU No : 11 Tahun 2000 tentang Perubahan atas UU No : 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kab. Buol, Kab.Morowali dan Kab. Banggai (Lembaran Negara RI Tahun 2000 No : 223, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3966).

Luas wilayah Kecamatan Bungku Tengah yaitu 725,37 km² atau 13,26 % dari luas wilayah Kabupaten Morowali yang terdiri dari 19 desa/kelurahan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan wilayah Kecamatan Bungku Barat
2. Sebelah Selatan : berbatasan dengan wilayah Kecamatan Bahodopi
3. Sebelah Timur : berbatasan dengan perairan Teluk Tolo
4. Sebelah Barat : berbatasan dengan Wilayah Prov. Sulawesi Selatan

Keadaan Topografi Kecamatan Bungku Tengah sebagian besar 78,95 % berada di daerah tepi pantai, 5,26 % berada di daerah lereng/punggung bukit dan 15,79 % berada di daerah dataran. Kecamatan Bungku Tengah adalah daerah beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim

kemarau dengan suhu minimum 24°C dan suhu maksimum 33,4 °C.(BPS Morowali, 2022)

1. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk di Kecamatan Bungku Tengah pada Tahun 2022 sebanyak 26.193 jiwa. Dapat dilihat dari Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Bungku Tengah

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Desa Bahomante	631	664	1.295
2	Desa Bahomohoni	836	784	1.620
3	Desa Bahomoleo	591	457	1.048
4	Desa Bahontobungku	483	442	925
5	Desa Bahoruru	1.049	1.007	2.056
6	Desa Bente	934	893	1.827
7	Desa Ipi	844	802	1.646
8	Desa Lanona	423	373	796
9	Desa Matansala	1.106	1.134	2.240
10	Desa Puungkoilu	467	442	909
11	Desa Sakita	425	387	812
12	Desa Tofuti	394	367	761
13	Desa Tudua	357	413	770
14	Kelurahan Bungi	529	475	1.004
15	Kelurahan Lamberea	552	526	1.078
16	Kelurahan Marsaoleh	1.384	1.477	2.861
17	Kelurahan Matano	1.087	1.153	2.240
18	Kelurahan Mendui	582	491	1.073
19	Kelurahan Tofoiso	624	608	1.232
JUMLAH		13.298	12.895	26.193

Sumber : BPS Morowali, 2022

Dari Tabel 14 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki laki lebih banyak yaitu 13.298 jiwa dan jumlah penduduk

yang berjenis kelamin perempuan sebesar 12.895 jiwa.

2. Penduduk Tingkat Umur

Penduduk di Kecamatan Bungku Tengah menurut tingkat umur dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini :

Tabel 15. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Kecamatan Bungku Tengah

No.	Kelompok Umur (Jiwa)	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0 – 4	632	575	1.207
2	5 – 9	931	1.083	2.014
3	10 – 14	1.462	1.127	2.589
4	15 – 19	1.282	1.382	2.664
5	20 – 24	1.150	1.325	2.475
6	25 – 29	1.264	1.157	2.421
7	30 -34	1.137	981	2.118
8	35 – 39	890	855	1.745
9	40 – 44	852	922	1.774
10	45 – 49	894	886	1.780
11	50 – 54	907	838	1.745
12	55 – 59	843	687	1.530
13	60 – 64	591	646	1.237
14	65 – 69	184	176	360
15	70 – 74	128	113	241
16	70 +	151	142	293
JUMLAH		13.298	12.895	26.193

Sumber : BPS Morowali, 2022

Dari Tabel 15 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk dengan kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 2.664 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit dengan kelompok umur 70 – 74 tahun sebanyak 241 jiwa.

3. Karakteristik Responden

Karakteristik responden diperlukan dalam penelitian ini karena karakteristik yang berbeda-beda dapat mempengaruhi penilaian responden. Karakteristik seseorang sangat mempengaruhi tindakan, pola pikir, serta wawasan yang dimilikinya. Karakteristik sosial ekonomi responden di daerah penelitian meliputi : umur, pendidikan, pengalaman, jumlah tanggungan.

Responden dalam penelitian ini adalah bakul ikan berjumlah 10 orang dan nelayan berjumlah 20 orang yang menjual hasil tangkapannya ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Bungku, Kecamatan Bungku Tengah. Adapun jumlah responden yang diambil yaitu sebanyak 30 orang.

Tabel 16. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik (Umur)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
21 - 45 Tahun	20	66,7
46 - 70 Tahun	10	33,3
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 16 dapat diketahui bahwa responden dengan rentang umur 21-45 tahun berjumlah 20 orang yaitu 66,7%, sedangkan rentang umur 46-70 tahun berjumlah 10 orang yaitu 33,3%. Ini menjelaskan bahwa umur 21-45 tahun memiliki jumlah yang lebih banyak karena masih produktif. Dengan kondisi nelayan dan bakul ikan yang rata-rata berumur produktif maka akan mampu bekerja secara optimal sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Tabel 17. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik (Pendidikan)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
6 - 12 Tahun (SD)	5	16,7
13 - 18 Tahun (SMP-SMA)	25	83,3
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 17 dapat diketahui bahwa responden dengan rentang pendidikan 6-12 tahun berjumlah 5 orang yaitu 16,7% tingkat Sekolah Dasar (SD), sedangkan pendidikan 13-18 tahun berjumlah 25 orang yaitu 83,3% tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Maka 13-18 tahun memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan rentang 6-12 tahun. Ini menjelaskan bahwa tingkat pendidikan di daerah penelitian cukup tinggi dengan jenjang pendidikan formal yang ditempuh nelayan dan bakul ikan.

Tabel 18. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Nelayan Melaut

Karakteristik (Pengalaman)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1 - 20 Tahun	17	56,7
21 - 40 Tahun	13	43,3
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 18 bahwa responden dengan rentang lama pengalaman berprofesi sebagai nelayan ataupun bakul ikan pada waktu 1-20 tahun berjumlah 17 orang yaitu 56,7% sedangkan pengalaman 21-40 tahun berjumlah 13 orang yaitu 43,3%. Ini menjelaskan bahwa lamanya pengalaman melaut 1-20 tahun memiliki jumlah yang lebih

banyak dibandingkan rentang 21-40 tahun dalam melakukan profesi sebagai nelayan dan bakul ikan di Kecamatan Bungku Tengah.

Tabel 19. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Karakteristik (Tanggungan)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1 - 3 Orang	24	80
4 - 6 Orang	6	20
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 19 bahwa responden dengan rentang jumlah tanggungan 1-3 orang berjumlah 24 orang yaitu 80%, sedangkan jumlah tanggungan rentang 4-6 orang berjumlah 6 orang yaitu 20%. Ini menjelaskan bahwa jumlah tanggungan 1-3 orang memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan jumlah tanggungan rentang 4-6 orang dalam berkeluarga.

B. Kondisi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Bungku Kecamatan Bungku Tengah

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) merupakan pusat kegiatan pelabuhan perikanan didarat, yaitu tempat pelelangan ikan hasil tangkapan dan menjadi tempat pertemuan antara penjual (nelayan atau pemodal) dengan pembeli (konsumen, pedagang atau agen pabrik pengolahan ikan).

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Bungku terletak di Kelurahan Matano Kecamatan Bungku Tengah di koordinat 2°11'45"S (lintang) dan 121°42"E (bujur). Zonasi Pantai terdiri dari tanaman bakau yang dapat berfungsi untuk pemulihan daya dukung lingkungan pada daerah tempat pelelangan ikan.

Kondisi perairan pantai relatif dangkal, sedangkan perairan lepas pantai kedalaman laut cenderung landai dengan pola garis kontur tidak lagi mengikuti bentuk garis pantai.

Tempat Pelelangan Ikan meliputi area perairan, daratan serta sarana yang bisa digunakan untuk memberikan pelayanan umum dan jasa guna memperlancar aktivitas kapal perikanan dan kegiatan- kegiatan lain yang berkaitan dengan produksi perikanan yang berfungsi sebagai :

- 1) Berlabuhnya kapal perikanan.
- 2) Pendaratan ikan hasil perikanan.
- 3) Memperlancar hasil perikanan.
- 4) Tempat pemasaan, pengelolaan dan distribusi ikan hasil tangkap.
- 5) Pusat pelaksanaan penyuluhan dan pengumpulan data.

1. Kawasan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Bungku

TPI Bungku merupakan salah satu kawasan tempat pelelangan ikan hasil tangkapan nelayan berupa ikan laut yang ada di Kabupaten Morowali terletak di Kecamatan Bungku Tengah. Ikan laut ditangkap menggunakan jaring. TPI Bungku ada 2 alat tangkap yaitu gillnet dan purse.

Terdapat 3 fasilitas di TPI Bungku saat ini yaitu fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang. Adapun fasilitas pokok yaitu kolam labuh kapal, kondisi kolam mengalami 30% pendangkalan. Alur pelayaran menggunakan aliran sungai karena posisi TPI masuk kedalam arah ke daratan. Penahan gelombang (*breakwater*) tidak ada karena tidak

berhadapan langsung dengan laut. Kondisi jalan kearah TPI masih dalam kondisi aspal.

Fasilitas fungsional merupakan fasilitas yang berfungsi untuk nilai pemanfaatan dari fasilitas pokok yang dapat menunjang kelancaran aktifitas di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Bungku. Fasilitas fungsional yang terdapat di TPI Bungku diantaranya instalasi listrik sudah ada dan mampu mengkomodifikasi TPI, instalasi perbekalan belum dibangunnya tempat pembelian BBM dan pabrik es. Perkantoran hanya ada pos jaga dan kantor pelayanan TPI.

Fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang secara tidak langsung meningkatkan peranan tempat pelelangan ikan. TPI Bungku merupakan tempat berlangsungnya aktivitas perikanan yang melibatkan banyak pihak, maka perlu adanya evaluasi kinerja TPI untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan TPI. Pengembangan dengan melengkapi fasilitas-fasilitas guna menunjang kelancaran usaha perikanan.

2. Tingkat Pemanfaatan TPI Bungku

TPI Bungku merupakan salah satu tempat pelelangan ikan yang menyumbangkan pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Morowali setiap tahunnya.

Dilihat dari teknis dan operasional, Tempat Pelelangan Ikan termasuk tipe D. Kriteria operasional terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan. Berdasarkan dari hasil penelitian.

TPI Bungku menyediakan fasilitas yang dipergunakan untuk nelayan, dapat dilihat dari Tabel 20 berikut ini :

Tabel 20. Data Kondisi Fasilitas TPI Bungku

	Fasilitas	Kapasitas	Kondisi
A	Fasilitas Pokok		
1.	Dermaga	35 m x 8 m	Kurang Dimanfaatkan
2.	Kolam labuh kapal	30 m x 35 m	Kurang Dimanfaatkan
3.	Lahan Parkir	8 m x 20 m	Dimanfaatkan
4.	Luas Area TPI	40 m x 90 m	Dimanfaatkan
B	Fasilitas Fungsional		
1.	Kantor Pelayanan TPI	3 m x 6 m	Dimanfaatkan
2.	Gedung Cold Storage	4 m x 8 m	Tidak Dimanfaatkan
3.	Gedung Pabrik Es	4 m x 8 m	Tidak Dimanfaatkan
4.	Gedung Rumput Laut	4 m x 8 m	Tidak Dimanfaatkan
5.	Bangunan Pelelangan Ikan	6 m x 8 m	Dimanfaatkan
6.	Instalasi Listrik	4 m x 6 m	Dimanfaatkan
7.	Instalasi Air Bersih	5 m x 5 m	Kurang Dimanfaatkan
C.	Fasilitas Penunjang		
1.	Pos Jaga	3 m x 4 m	Dimanfaatkan
2.	Mushollah	6 m x 8 m	Dimanfaatkan
3.	Kamar Mandi/WC	4 m x 6 m	Dimanfaatkan
4.	Mess	4 m x 8 m	Kurang dimanfaatkan
5.	Tempat Pembuangan Sampah	3 m x 4 m	Dimanfaatkan

Sumber : Dinas Perikanan Daerah Morowali, 2022

Fasilitas-fasilitas yang ada di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Bungku yaitu fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Fasilitas yang terdapat di TPI Bungku antara lain :

a. Fasilitas Pokok

Fasilitas pokok merupakan fasilitas dasar yang diperlukan oleh suatu tempat pelelangan guna menjamin keamanan dan kelancaran aktivitas bongkar muat hasil tangkapan nelayan. Fasilitas pokok yang ada di TPI Bungku antara lain :

1. Dermaga

Dermaga merupakan struktur yang berfungsi sebagai tempat berlabuh dan bongkar muat hasil tangkapan nelayan. Dermaga labuh TPI Bungku berukuran ± 35 m x 8 m. Struktur dermaga berupa beton bertulang dalam keadaan kurang baik dikarenakan dermaga belum ada perbaikan sehingga kurang dimanfaatkan dan berpengaruh dalam aktivitas pelelangan ikan.

2. Kolam Labuh Kapal

Kolam labuh kapal seluas ± 30 m x 35 m, dengan 30% mengalami pedangkalan dan mulai mengering karena memiliki struktur tanah sedimentasi yang tinggi. Oleh karena itu maka perlu adanya program yang berkelanjutan yaitu pengerukan kolam pelabuhan. Hal ini bertujuan agar nelayan tidak lagi kesusahan ketika kondisi air laut sedang surut.

3. Lahan Parkir

Lahan parkir TPI Bungku dengan luas 8 m x 20 m dalam kondisi baik, bersih dan dimanfaatkan oleh nelayan yang masuk ke TPI Bungku untuk melakukan bongkar muat hasil tangkapan.

4. Luas Area TPI

Luas area yang digunakan untuk kepentingan pelelangan ikan dan bongkar muat hasil tangkapan nelayan dengan luas ± 40 m x 90 m telah dimanfaatkan untuk segala fasilitas yang mendukung kelancaran aktivitas pelelangan ikan di TPI Bungku. Lahan TPI Bungku ini dikelola dan berstatus milik Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali.

b. Fasilitas Fungsional

Fasilitas fungsional merupakan fasilitas yang berfungsi meningkatkan nilai guna dari fasilitas pokok dengan cara memberikan pelayanan yang dapat menunjang kegiatan yang ada di tempat pelelangan ikan . Fasilitas ini tidak harus ada pada suatu pelabuhan perikanan, disediakan sesuai dengan kebutuhan operasional perikanan tersebut. Fasilitas fungsional antara lain :

1. Kantor Pelayanan TPI

Kantor pelayanan TPI Bungku berukuran $\pm 3 \text{ m} \times 6 \text{ m}$ berfungsi sebagai kantor administrasi terkait surat-surat kapal sehingga bagi para nelayan yang ingin membuat surat kapal atau melapor setelah melakukan penangkapan ikan harus ke TPI Bungku. Kantor kesyahbandaran menjadi urgenitas TPI Bungku agar nelayan mendapat kemudahan untuk mengakses surat-surat kapal dan melapor setelah melakukan penangkapan ikan.

2. Gedung Cold Storage

Gedung cold storage yang ada di TPI Bungku berukuran $4 \text{ m} \times 8 \text{ m}$ dengan kondisi bagian dalam rusak dan tidak dimanfaatkan oleh nelayan untuk aktivitas pelelangan karena kondisi gedung cold storage sudah di tutup oleh Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali sampai saat ini.

3. Gedung Pabrik Es

TPI Bungku memiliki gedung pabrik es berukuran $4 \text{ m} \times 8 \text{ m}$. Akan tetapi kondisi gedung pabrik es TPI Bungku tidak dimanfaatkan. Hal ini

sangat berpengaruh dengan harga es nelayan dikarenakan nelayan harus membeli es diluar area TPI sehingga modal untuk melaut bertambah.

4. Gedung Rumput Laut

Gedung rumput laut yang ada di TPI Bungku berukuran 4 m x 8 m dengan kondisi sudah tidak dimanfaatkan oleh nelayan untuk aktivitas pengolahan dan penyimpanan rumput laut karena kondisi gedung tersebut sudah di tutup oleh Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali sampai saat ini.

5. Bangunan Pelelangan Ikan

Bangunan pelelangan ikan dengan luas 6 m x 8 m dalam kondisi baik dan dimanfaatkan. Akan tetapi tempatnya kurang luas karena pada saat pembongkaran ikan nelayan harus mengantri. Dilihat dari segi kelengkapan fasilitas pokok, fungsional dan penunjang masih dibutuhkan berbagai perbaikan dan pemenuhan kelengkapannya untuk menjalankan proses lelang hasil perikanan untuk saat ini TPI Bungku melakukan sistem penimbangan ikan yang dicatat hasilnya.

6. Instalasi Listrik

Luas bangunan instalasi listrik TPI Bungku berukuran 4 m x 6 m. Sumber daya listrik merupakan hal mutlak bagi tempat pelelangan ikan untuk mampu memenuhi kebutuhan nelayan dalam beraktifitas seperti perbaikan alat tangkap dan perbaikan kapal. Hal tersebut merupakan salah satu fasilitas TPI Bungku yang masih dimanfaatkan saat ini.

7. Instalasi Air Bersih

Luas bangunan instalasi air bersih TPI Bungku berukuran 5 m x 5 m. Instalasi air bersih bersumber dari pompa sumur air tawar digunakan untuk kamar mandi/wc dan .kebutuhan nelayan saat melakukan bongkar muat hasil tangkapan di TPI Bungku akan tetapi kondisi saat ini masih kurang dimanfaatkan secara baik.

c. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang secara tidak langsung meningkatkan peranan tempat pelelangan ikan. Fasilitas penunjang antara lain :

1. Pos Jaga

Pos jaga TPI Bungku berukuran 3 m x 4 m dengan kondisi masih dimanfaatkan oleh petugas TPI apabila ada tamu ataupun nelayan yang melakukan bongkar muat hasil tangkapan wajib melapor ke petugas yang ada pos jaga TPI Bungku.

2. Mushollah

Mushollah yang ada di TPI Bungku dengan luas 6 m x 8 m dalam kondisi baik dan dimanfaatkan untuk melakukan ibadah.

3. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/wc di TPI Bungku dengan ukuran 4 m x 6 m berada dalam kondisi baik dan dimanfaatkan oleh nelayan.

4. Mess

Mess yang ada di TPI Bungku dengan ukuran 4 m x 8 m kurang

dimanfaatkan karena sebagian besar nelayan yang mendarat di sekitar TPI Bungku adalah nelayan lokal Bungku Tengah dan sekitarnya yang tidak memerlukan tempat khusus untuk beristirahat atau menginap.

5. Tempat Pembuangan Sampah

Tempat pembuangan sampah TPI Bungku berukuran 3 m x 4 m dengan kondisi masih dimanfaatkan dengan baik oleh nelayan yang melakukan bongkar muat hasil tangkapan di TPI Bungku.

Tolak ukur dari keberhasilan fungsi tempat pelelangan ikan sangat ditentukan atas pemanfaatan dan pengelolaan fasilitas yang ada, sebab sangat berkaitan erat dengan kelancaran kegiatan jual beli hasil tangkapan nelayan. Fasilitas pokok memberi dukungan pada aktivitas bongkar muat dan distribusi hasil tangkapan, serta fasilitas fungsional memberi dukungan pada aktivitas pemasaran serta kegiatan nelayan yang dilakukan di sekitar tempat pelelangan ikan.

C. Efektivitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Bungku Kecamatan Bungku Tengah

Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana yang dapat dicapai dan semakin efektif pula kegiatan tersebut. Kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai tujuan yang hendak dicapai. Dalam pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Bungku diperlukan pengukuran efektif atau tidaknya suatu kegiatan untuk melihat sejauh mana sasaran dan tujuan yang bisa tercapai. Untuk melihat

efektif atau tidaknya dalam pengelolaan ditentukan adanya strategi untuk mengajak nelayan menjual hasil tangkapannya di TPI Bungku.

Berikut ini merupakan hasil dari analisis data mengenai efektivitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Bungku seperti fasilitas TPI, aktivitas pelelangan TPI dan pelayanan TPI bagi nelayan dalam melakukan kegiatan bongkar muat hasil tangkapan di TPI Bungku Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali.

1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sebagai Fasilitas

Keberadaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) akan terasa bermanfaat bagi nelayan apabila TPI memfasilitasi nelayan dalam kegiatan menjual hasil tangkapannya sesuai dengan kebutuhan nelayan. Berikut adalah indikator TPI sebagai fasilitas penjualan ikan yaitu:

1. Kebersihan TPI
2. Gedung TPI
3. Penyediaan air bersih
4. Penyediaan es balok
5. Luas area TPI
6. Akses masuk ke TPI
7. Ketersediaan lahan parkir

Tabel 21. TPI Memberikan Fasilitas Kebersihan TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	0	0	70
Efektif	3	24	72	
Cukup Efektif	2	6	12	
Tidak Efektif	1	0	0	
Jumlah		30	84	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada Tabel 21 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam memberikan fasilitas seperti kebersihan TPI. Hasil penelitian menunjukkan nilai persentase skor adalah **70**. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah **efektif**. Berdasarkan Tabel 21 bahwa TPI Bungku dalam memberikan fasilitas berupa kebersihan TPI berpengaruh secara efektivitas terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Bungku.

Tabel 22. TPI Memberikan Fasilitas Gedung TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	18	72	90
Efektif	3	12	36	
Cukup Efektif	2	0	0	
Tidak Efektif	1	0	0	
Jumlah		30	108	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada Tabel 22 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam memberikan fasilitas seperti gedung TPI. Hasil penelitian menunjukkan nilai persentase skor adalah **90**. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah **efektif**. Berdasarkan Tabel 22 bahwa TPI Bungku dalam memberikan fasilitas berupa gedung TPI berpengaruh secara efektivitas terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Bungku.

Tabel 23. TPI Memberikan Fasilitas Penyediaan Air Bersih

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	13	52	86
Efektif	3	17	51	
Cukup Efektif	2	0	0	
Tidak Efektif	1	0	0	
Jumlah		30	103	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada Tabel 23 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam memberikan fasilitas seperti penyediaan air bersih. Hasil penelitian menunjukkan nilai persentase skor adalah **86**. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah **efektif**. Berdasarkan Tabel 23 bahwa TPI Bungku dalam memberikan fasilitas berupa penyediaan air bersih berpengaruh secara efektivitas terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Bungku. Dengan adanya air bersih sangat membantu nelayan dalam proses pembersihan hasil tangkapannya.

Tabel 24. TPI Memberikan Fasilitas Penyediaan Es Balok

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	0	0	45
Efektif	3	0	0	
Cukup Efektif	2	24	48	
Tidak Efektif	1	6	6	
Jumlah		30	54	

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Pada Tabel 24 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam memberikan fasilitas seperti penyediaan es balok. Hasil

penelitian menunjukkan nilai persentase skor adalah **45**. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 31-60 adalah **cukup efektif**. Berdasarkan Tabel 24 bahwa bahwa TPI Bungku dalam memberikan fasilitas berupa penyediaan es balok cukup berpengaruh efektif terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Bungku.

Tabel 25. TPI Memberikan Fasilitas Luas Area

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	8	32	82
Efektif	3	22	66	
Cukup Efektif	2	0	0	
Tidak Efektif	1	0	0	
Jumlah		30	98	

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Pada Tabel 25 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam memberikan fasilitas seperti luas area TPI. Hasil penelitian menunjukkan nilai persentase skor adalah **82**. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah **efektif**. Tabel 25 menyatakan bahwa fasilitas TPI berupa luas area terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkap berpengaruh secara efektivitas. Dengan luasnya area di TPI Bungku sangat membantu dan memudahkan penjualan nelayan dalam penyediaan tempat pemasaran hasil tangkapannya.

Tabel 26. TPI Memberikan Kemudahan Akses Masuk di TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	10	40	83
Efektif	3	20	60	
Cukup Efektif	2	0	0	
Tidak Efektif	1	0	0	
Jumlah		30	100	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada Tabel 26 menggambarkan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam memberikan kemudahan akses masuk di TPI. Hasil penelitian menunjukkan nilai persentase skor adalah **83**. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah **efektif**. Berdasarkan Tabel 26 bahwa menyatakan bahwa TPI Bungku berpengaruh secara efektivitas terhadap fasilitas berupa kemudahan akses masuk di TPI bagi nelayan menjual hasil tangkapannya sehingga dapat membantu seluruh konsumen dan nelayan dalam jual beli hasil tangkapan nelayan.

Tabel 27. TPI Memberikan Fasilitas Lahan Parkir

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	7	28	81
Efektif	3	23	69	
Cukup Efektif	2	0	0	
Tidak Efektif	1	0	0	
Jumlah		30	97	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada Tabel 27 menggambarkan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam memberikan fasilitas lahan parkir. Hasil penelitian menunjukkan nilai persentase skor adalah **81**. Skor ini didapatkan dari olahan data

dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah **efektif**. Tabel 27 menyatakan bahwa TPI berpengaruh secara efektivitas terhadap fasilitas ketersediaan lahan parkir di TPI Bungku terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya. Hal ini disebabkan lahan parkir yang tersedia cukup luas sehingga banyak pembeli yang datang ke TPI Bungku.

2. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sebagai Aktivitas Pelelangan

Keberadaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) akan terarah dan lebih optimal dengan adanya aktivitas di TPI yang sesuai dengan sistem yang berlaku tanpa adanya sifat yang merugikan nelayan dan pembeli. Berikut indikator dari TPI dengan aktivitasnya yaitu :

1. Ketepatan waktu pelaksanaan lelang
2. Pengelolaan TPI
3. Pendataan jumlah dan jenis ikan
4. Keamanan TPI

Tabel 28. Aktivitas Ketepatan Waktu Pelaksanaan Lelang

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	0	0	61
Efektif	3	13	39	
Cukup Efektif	2	17	34	
Tidak Efektif	1	0	0	
Jumlah		30	73	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada Tabel 28 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dengan aktivitas yang berjalan di TPI dalam mengoptimalkan peran TPI seperti ketepatan waktu pelaksanaan lelang. Hasil penelitian

menunjukkan nilai persentase skor adalah **61**. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah **efektif**. Berdasarkan Tabel 28 menyatakan TPI Bungku berpengaruh secara efektivitas terhadap ketepatan waktu pelaksanaan lelang, maka tidak akan banyak menyita waktu nelayan dari kegiatan lainnya dan tetap menjaga kualitas hasil tangkapan nelayan.

Tabel 29 Aktivitas Pengelolaan TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	0	0	69
Efektif	3	23	69	
Cukup Efektif	2	7	14	
Tidak Efektif	1	0	0	
Jumlah		30	83	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada Tabel 29 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dengan aktivitas yang berjalan seperti Pengelolaan TPI. Hasil penelitian menunjukkan nilai persentase skor adalah **69**. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah **efektif**. Berdasarkan Tabel 29 menyatakan bahwa aktivitas pelelangan seperti pengelolaan TPI Bungku berpengaruh secara efektivitas dalam mengoptimalkan segala kegiatan dengan melakukan perawatan alat-alat yang menunjang penjualan nelayan di area TPI Bungku.

Tabel 30. Aktivitas Pendataan Jumlah dan Jenis Ikan

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	23	92	94
Efektif	3	7	21	
Cukup Efektif	2	0	0	
Tidak Efektif	1	0	0	
Jumlah		30	113	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada Tabel 30 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dengan aktivitas pendataan jumlah dan jenis ikan. Hasil penelitian menunjukkan nilai persentase skor adalah **94**. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 91-120 adalah **sangat efektif**. Berdasarkan Tabel 30 menyatakan bahwa TPI Bungku sangat berpengaruh secara efektivitas terhadap aktivitas pendataan jumlah dan jenis ikan maka tidak akan merugikan nelayan, berdasarkan jenis ikan yang harganya berbeda- beda.

Tabel 31. Aktivitas Keamanan TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	0	0	58
Efektif	3	10	30	
Cukup Efektif	2	20	40	
Tidak Efektif	1	0	0	
Jumlah		30	70	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada Tabel 31 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dengan aktivitas yang berjalan di TPI dalam mengoptimalkan peran TPI seperti keamanan TPI. Hasil penelitian menunjukkan nilai

persentase skor adalah **58**. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 31-60 adalah **cukup efektif**. Berdasarkan Tabel 25 bahwa TPI Bungku cukup berpengaruh secara efektivitas terhadap keamanan TPI sehingga mampu meminimalisir tindakan kejahatan yang tidak diinginkan.

3. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sebagai Pelayanan TPI

Keberadaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) akan terarah dan lebih optimal dengan adanya pelayanan dari TPI yang sesuai dengan aturan untuk membina dan mengarahkan, tanpa adanya sifat yang merugikan nelayan. Berikut adalah indikator dari TPI dengan pelayanannya yaitu :

1. Pengurusan Kartu dan Asuransi Nelayan
2. Sikap pegawai TPI
3. Komunikasi pihak pengelola TPI
4. Pembinaan dan pengawasan TPI

Tabel 32. Pengurusan Kartu dan Asuransi Nelayan

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	16	64	88
Efektif	3	14	42	
Cukup Efektif	2	0	0	
Tidak Efektif	1	0	0	
Jumlah		30	106	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada Tabel 32 menggambarkan pernyataan mengenai adanya pelayanan TPI untuk pengurusan kartu dan asuransi nelayan. Hasil penelitian menunjukkan nilai persentase skor adalah **88**. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada

rating scale daerah skala 61-90 adalah **efektif**. Berdasarkan Tabel 32 bahwa TPI berpengaruh secara efektivitas terhadap nelayan dalam pengurusan kartu dan asuransi nelayan untuk membantu nelayan dengan pembentukan identitas dan asuransi jiwa.

Tabel 33. Sikap Pegawai TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	0	0	75
Efektif	3	30	90	
Cukup Efektif	2	0	0	
Tidak Efektif	1	0	0	
Jumlah		30	90	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada Tabel 33 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) seperti pelayanan sikap pegawai TPI. Hasil penelitian menunjukkan nilai persentase skor adalah **75**. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah **efektif**. Berdasarkan Tabel 33 bahwa TPI berpengaruh secara efektivitas terhadap pelayanan seperti sikap pegawai TPI Bungku yang mampu mengarahkan nelayan selama dalam proses pelelangan.

Tabel 34. Komunikasi Pihak Pengelola TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	0	0	75
Efektif	3	30	90	
Cukup Efektif	2	0	0	
Tidak Efektif	1	0	0	
Jumlah		30	90	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada Tabel 34 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) seperti pelayanan komunikasi pihak pengelola TPI. Hasil penelitian menunjukkan nilai persentase skor adalah **75**. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah **efektif**. Berdasarkan Tabel 34 bahwa TPI berpengaruh secara efektivitas terhadap pelayanan seperti komunikasi pihak pengelola TPI dengan nelayan selama menjalankan tugas tanpa adanya sifat yang merugikan serta kesalahpahaman diantara pihak nelayan dan pihak pengelola TPI Bungku.

Tabel 35. Pembinaan dan Pengawasan TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase Skor
Sangat Efektif	4	0	0	75
Efektif	3	30	90	
Cukup Efektif	2	0	0	
Tidak Efektif	1	0	0	
Jumlah		30	90	

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Pada Tabel 35 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) seperti pembinaan dan pengawasan TPI. Hasil penelitian menunjukkan nilai persentase skor adalah **75**. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah **efektif**. Berdasarkan Tabel 35 bahwa TPI berpengaruh secara efektivitas terhadap pelayanan seperti pembinaan dan pengawasan TPI Bungku terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya. Dengan adanya pembinaan dan pengawasan